

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perpustakaan desa adalah salah satu perpustakaan umum yang didirikan pada wilayah pedesaan. Perpustakaan desa pada dasarnya ialah perpustakaan yang dibentuk, diselenggarakan serta ditujukan oleh dan atau kepada masyarakat dimasing-masing desa dengan tujuan memberikan pelayanan informasi dan rekreasi kepada seluruh masyarakat. Dalam Undang-undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 pasal 3 dan pasal 4 tertuang bahwa fungsi perpustakaan adalah sebagai jembatan informasi, pendidikan, pelestarian, penelitian, dan rekreasi untuk meningkatkan meningkatkan kegemaran membaca, keberdayaan dan kecerdasan bangsa.

Sebagaimana Undang-Undang yang mendasari pendirian perpustakaan di Indonesia yakni, UU No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang terkandung di dalamnya bahwa, setiap sekolah harus menyediakan sumber belajar dalam hal ini perpustakaan, baik berupa gedung ataupun ruangan. Penyediaan gedung atau ruang perpustakaan ini adalah untuk menampung koleksi serta sarana pendukung lainnya yang berkaitan dengan kegiatan di perpustakaan, seperti pelayanan sirkulasi, baca di tempat, referensi, dan lain sebagainya. Oleh Karena itu, sebagaimana yang diatur dalam standar nasional perpustakaan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, bahwa sekurang-kurangnya sekolah harus menyediakan ruang perpustakaan. Pelayanan bagi pemustaka sebagaimana kegiatan utama perpustakaan tentu perlu didukung ruang yang mumpuni, karena keberadaan ruang sebagai prasarana inilah yang akan menunjang kegiatan pelayanan serta pemanfaatan perpustakaan. Hal ini dalam rangka menjalankan fungsinya sebagai sumber belajar. Ketersediaan ruang menjadi bagian dari usaha pemenuhan prasarana perpustakaan. Saat ini perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung telah menyediakan prasarana berupa ruangan perpustakaan

Selain itu pula terdapat sarana. Dimana sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai, sehingga oleh karena itu sarana menjadi hal yang mutlak ada dalam semua bidang termasuk perpustakaan. Ketersediaan sarana dan prasarana menjadi penting demi terselenggaranya pelayanan prima di perpustakaan. Hal ini sebagaimana diatur dalam pedoman penyelenggaraan Perpustakaan Desa yang ditetapkan

Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung, bahwa perpustakaan sekurang- kurangnya menyediakan; a) Rak buku (3 buah); b) Rak majalah (1 buah); c) Rak surat Kabar (1 buah); d) Meja baca (1 buah); e) Kursi baca (2 buah); f) Kursi kerja (6 buah); g) Meja kerja (6 buah); h) Lemari katalog (1 buah); i) Lemari (22 buah); j) Papan pengumuman (1 buah); k) Meja sirkulasi (1 buah); l) Majalah dinding (2 buah); m) Rak buku referensi (1 buah); n) Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan administrasi (1 buah); o) Perangkat komputer dan mejanya untuk keperluan pemustaka (5 buah); q) Pemutar VCD/DVD (1 buah); r) Tempat sampah (2 buah); s) Jam dinding (1 buah). Meskipun belum maksimal, Perpustakaan Indra Taksu telah menjalankan kewajibannya menurut UU No.2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan menyediakan perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa. Namun demikian, perpustakaan tidak hanya sebagai sebuah gedung atau ruangan semata. Hal ini baru dapat disebut perpustakaan apabila sarana dan prasarana pendukung juga turut dipenuhi agar dapat menjalankan kegiatan di perpustakaan pada umumnya. Oleh karena itu demi terselenggaranya pelayanan dan segala macam kegiatan di perpustakaan dengan maksimal dan nyaman diperlukan sarana dan prasarana yang sesuai standar.

Penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sarana dan prasarana perpustakaan, karena sarana dan prasarana merupakan salah satu bagian vital dalam penyelenggaraan kegiatan di perpustakaan. Selain itu pula, status perpustakaan yang merupakan perpustakaan desa dan belum lama berdiri, tentunya menjadi menarik jika dilihat dari sejauh mana sarana dan prasarana di perpustakaan dapat memenuhi standar sarana prasarana yang ada. Hal ini demi terciptanya perpustakaan yang memberikan layanan prima dan bermutu serta perbaikan ke arah yang lebih baik.

Melalui berbagai kerjasama yang dibangun kini Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung telah memiliki berbagai bentuk layanan yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam menunjang pendidikan, rekreasi maupaun informasi yang dibutuhkan. Beberapa layanan pemustaka yang terdapat di Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung diantaranya yaitu, layanan peredaran buku, layanan koleksi rujukan, pelayanan perpustakaan keliling, layanan ruang baca, layanan komputer & internet, dan lain-lain, dengan jumlah koleksi yang mendukung. Adapun data jumlah anggota dan jumlah pengunjung perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung per harinya sekitar 15 sampai 20 orang pengunjung yang terdiri dari kalangan masyarakat umum,

Salah satu upaya yang juga dilakukan Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung untuk memperkenalkan kegiatan dan layanan yang dimiliki adalah promosi. Promosi perpustakaan ialah kegiatan yang dilakukan untuk menyebarluaskan semua layanan, aktivitas, koleksi maupun fasilitas yang dimiliki perpustakaan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penelitian ini akan membahas beberapa rumusan masalah antara lain sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelayanan perpustakaan umum dan desa di Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung?
2. Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi warga sekitar ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain sebagai berikut :

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Pelayanan perpustakaan umum dan desa di Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung?
2. Untuk Mengetahui Bagaimana penggunaan sarana dan prasarana di Perpustakaan Indra Taksu Desa Pacung dalam meningkatkan mutu pendidikan bagi warga sekitar ?

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menyumbangkan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah berikut

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan ilmu pengetahuan dibidang perpustakaan mengenai sarana dan prasarana perpustakaan bersama warga sekitar , kemudian menjadi landasan teori dalam melakukan kegiatan pelayanan di perpustakaan

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis bagi:

a) Pustakawan/ Pengelola Perpustakaan

Sebagai tambahan ilmu pengetahuan bagi pustakawan khususnya sarana dan prasarana serta layanan perpustakaan. Peneliti berharap dengan penelitian ini pustakawan dapat termotivasi untuk meningkatkan keterampilan yang dimiliki baik dari segi penggunaan teknologi, penyampaian informasi, maupun strategi pembuatan konten promosi.

b) Perpustakaan

Sebagai bahan acuan untuk terus menggalakkan kegiatan membaca mengingat kegiatan membaca sangat berperan dalam mengenalkan dan menyebarkan informasi terkait keberadaan suatu perpustakaan kepada masyarakat, selain itu penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan yang bermanfaat bagi perpustakaan

